

Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal

Muhamad Fauzi Swarna¹, Alya Rumardani², Egi Adi Saputra³, Duvi Pratama N⁴,
Muhammad Dzakwan Al-mufid⁵, Nadia Amalia^{6a}

¹Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, sufauzi024@gmail.com

²Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, alyarumardani322@gmail.com

³Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, egiadisaputra389@gmail.com

⁴Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, ratamaduvi9@gmail.com

⁵Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, ainizakwannur@gmail.com

⁵Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, nadia.amalia@unida.ac.id

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari banyak orang, memainkan peran penting dalam pola komunikasi interpersonal. Artikel ini akan mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial terhadap pola komunikasi interpersonal berdasarkan data survei yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak penggunaan media sosial terhadap pola komunikasi interpersonal di lingkungan media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan fokus pada analisis penggunaan media sosial oleh informan yang aktif di platform tersebut. Melalui analisis sampel respon aktif dari pengguna media sosial terhadap masyarakat, penelitian ini menyoroti peran Informan dalam mengubah dinamika komunikasi dari arah tunggal menjadi dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan informan aktif di media sosial memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih dinamis dalam komunikasi interpersonal. Penggunaan Informan terbukti efektif dalam menghasilkan dampak baik maupun buruk terhadap pola komunikasi di media sosial. Munculnya respons yang aktif memberikan dimensi baru dalam proses komunikasi, memungkinkan terbentuknya dialog dan pertukaran informasi yang lebih kaya antara pengguna media sosial. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang perubahan dinamika komunikasi interpersonal yang terjadi di era media sosial. Dengan memahami dampak dari keberadaan Informan aktif, kita dapat lebih memahami kompleksitas komunikasi di lingkungan media sosial dan meningkatkan pemahaman kita terhadap peran media sosial dalam membentuk pola komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: komunikasi, intrapersonal, media massa

ABSTRACT

Social media has become an integral part of many people's daily lives, playing a crucial role in interpersonal communication patterns. This article will explore the impact of social media usage on interpersonal communication patterns based on survey data provided. The research aims to uncover the effects of social media usage on interpersonal communication patterns within the social media environment. The research methodology employed is qualitative, with a focus on analyzing the usage of social media by active informants on these platforms. Through the analysis of active respondent samples on social media towards society, this research highlights the role of informants in transforming communication dynamics from one-way to two-way. The results indicate that the presence of active informants on social media enables more dynamic two-way interactions in interpersonal communication. The use of informants proves effective in generating both positive and negative impacts on communication patterns on social media. The emergence of active responses adds a new dimension to the communication process, facilitating richer dialogue and information exchange among social media users. This research provides profound insights into the changing dynamics of interpersonal communication in the era of social media. By understanding the impact of the presence of active informants, we can gain a better understanding of the complexity of communication in the social media environment and enhance our understanding of the role of social media in shaping interpersonal communication patterns.

Keywords: communication, interpersonal, mass media

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, memperkenalkan perubahan signifikan dalam cara manusia berkomunikasi. Fenomena ini membawa dampak yang luar biasa terhadap pola komunikasi interpersonal di kalangan masyarakat (Agustiah dkk., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi pola komunikasi interpersonal dan mencoba mengidentifikasi implikasi dari perubahan ini.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah mengubah paradigma komunikasi interpersonal. (Adiawaty & Daso, 2023) Media sosial menyediakan platform yang memungkinkan individu terhubung secara instan, mengatasi hambatan waktu dan ruang. Namun, sementara memberikan kenyamanan dalam berkomunikasi, penggunaan media sosial juga menciptakan tantangan baru dalam dinamika interpersonal. Keberadaan pesan singkat, emoji, dan berbagai bentuk media dalam media sosial dapat mengubah esensi komunikasi verbal dan non-verbal. (Damayanti & Nuzuli, 2023)

Dalam konteks ini, masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal. Apakah kecepatan dan aksesibilitas yang diberikan oleh media sosial memperkaya atau justru merusak hubungan antarpribadi? Bagaimana cara media sosial memengaruhi persepsi, empati, dan keintiman dalam interaksi antarindividu? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menciptakan landasan untuk penelitian ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap pola komunikasi interpersonal. Dengan memahami perubahan dalam cara orang berinteraksi akibat media sosial, penelitian ini berusaha memberikan wawasan tentang konsekuensi positif dan negatif dari fenomena ini. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat dikembangkan pedoman dan saran untuk meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal di era media sosial.

Dengan menyelidiki perubahan-perubahan ini, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang bagaimana evolusi media sosial memengaruhi interaksi manusia, dan sejauh mana dampaknya terhadap dinamika komunikasi interpersonal.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis adalah Metode Penelitian Kualitatif. Di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam masalah atau fokus penelitian, (Firmansyah dkk., 2021) Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei online kepada informan yang aktif dalam bermedia sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Waktu yang Dhabiskan di Media Sosial:

Dari survei, lebih dari setengah Informan (58,8%) menghabiskan lebih dari 7 jam sehari di media sosial. Hal ini mencerminkan signifikansi peran media sosial dalam membentuk kehidupan sehari-hari. Fenomena ini tidak hanya menggarisbawahi intensitas penggunaan media sosial, tetapi juga mencerminkan bagaimana platform-platform tersebut telah menjadi pusat aktivitas komunikatif dan hiburan, membentuk gaya hidup modern.

2. Jenis Komunikasi yang Dipilih:

Lebih dari setengah Informan (58,8%) lebih sering berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan secara langsung. Hal ini menunjukkan pergeseran pola komunikasi menuju platform digital. Perubahan ini dapat diartikan sebagai respons terhadap dinamika teknologi informasi yang terus berkembang, di mana media sosial menjadi tulang punggung interaksi sosial sehari-hari.

3. Kenyamanan dalam Komunikasi:

Meskipun mayoritas Informan lebih sering menggunakan media sosial, sebanyak 94,1% menyatakan kenyamanan dalam komunikasi langsung. Ini mencerminkan keinginan akan interaksi tatap muka dan menunjukkan bahwa,

meskipun media sosial dominan, interaksi langsung tetap memiliki nilai dan preferensi tinggi dalam membangun hubungan interpersonal yang mendalam.

4. Perubahan dalam Tingkat Empati dan Pengertian Interpersonal:

a. Sebanyak 87,5% Informan melaporkan perubahan positif dalam tingkat empati dan pengertian interpersonal setelah terlibat dalam interaksi media sosial. Hal ini menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap perasaan dan pandangan orang lain.

b. Meskipun hanya 12,5% yang tidak mengalami perubahan, perbedaan ini menunjukkan bahwa dampak media sosial pada tingkat empati bersifat individual dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

5. Dampak Positif dan Negatif:

a. Positif: Informan melaporkan manfaat positif, seperti peningkatan pengetahuan dan kemampuan. Media sosial bukan hanya platform sosial, tetapi juga sumber informasi dan pembelajaran yang berkontribusi pada pengembangan diri.

b. Negatif: Dampak negatif termasuk kecenderungan menjadi malas dan kurangnya aktivitas fisik. Ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran akan batasan penggunaan media sosial agar tidak mengorbankan kesejahteraan fisik.

6. Persepsi Terhadap Komunikasi Tatap Muka:

Respon terhadap komunikasi tatap muka bervariasi, mencakup rasa tidak berpengaruh hingga perasaan canggung atau malu. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memengaruhi persepsi dan keterampilan komunikasi dalam konteks langsung, memberikan dimensi psikologis pada pengaruhnya.

7. Terbuka atau Tertutup Terhadap Komunikasi Interpersonal:

a. Beberapa Informan melihat individu yang aktif di media sosial cenderung kurang terbuka dalam situasi nyata. Ini menimbulkan pertanyaan tentang dampak isolasi sosial yang mungkin terjadi akibat interaksi yang terlalu banyak dilakukan secara virtual.

b. Di sisi lain, ada pandangan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan kedekatan dan kemudahan berkomunikasi, terutama setelah terbiasa dengan interaksi online. Ini menunjukkan bahwa tergantung pada individu, media sosial dapat memberikan platform untuk memperdalam hubungan interpersonal.

Table 1 Ringkasan Hasil Survei Informan

Hasil Analisis Penelitian	
Waktu yang dihabiskan di Media Sosial	Lebih dari 7 Jam = 58,8%
	Kurang dari 7 Jam = 41,2%
Jenis Komunikasi yang membuat nyaman	Komunikasi secara langsung = 94,1%
	Komunikasi melalui Mediaa Sosial = 5,9%
Jenis Komunikasi yang sering dilakukan	Komunikasi secara langsung = 58,8%
	Komunikasi melalui Media Sosial = 41,2%
Apakah ada efek menumbuhkan rasa simpati/empati setelah melakukan komunikasi melalui media sosial	Ya = 87,5%
	Tidak = 12,5%

Hasil ini menunjukkan kompleksitas dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal. Implikasinya melibatkan pentingnya mengelola waktu yang dihabiskan di media sosial, merawat kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung, dan meningkatkan kesadaran akan dampak psikologisnya. Rekomendasi termasuk kampanye edukasi untuk pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial yang sehat dan seimbang, serta perluasan penelitian untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari interaksi media sosial terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membawa pemahaman mendalam tentang dampak penggunaan media sosial terhadap pola komunikasi interpersonal. Berikut adalah kesimpulan utama dari temuan penelitian:

1. Lebih dari setengah Informan menghabiskan waktu lebih dari 7 jam sehari di media sosial, mencerminkan peran sentral platform tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini menyoroti perlunya keseimbangan agar penggunaan media sosial tidak mengambil alih waktu yang seharusnya dihabiskan untuk aktivitas lain.
2. Terjadi pergeseran pola komunikasi, dengan lebih dari setengah Informan lebih sering berkomunikasi melalui media sosial daripada secara langsung. Ini mencerminkan transformasi signifikan dalam cara manusia berinteraksi, di mana platform digital menjadi panggung utama untuk membangun dan menjaga hubungan sosial.
3. Meskipun media sosial mendominasi, sebagian besar Informan tetap merasa nyaman dalam komunikasi langsung. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk menjaga interaksi tatap muka dan keintiman interpersonal tetap tinggi, meskipun pengaruh media sosial.
4. Sebagian besar Informan melaporkan perubahan positif dalam tingkat empati dan pengertian interpersonal setelah terlibat dalam interaksi media sosial. Ini memberikan wawasan tentang potensi positif dari media sosial dalam memperdalam pemahaman terhadap perspektif dan perasaan orang lain.
5. Manfaat positif melibatkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan, tetapi ada pula dampak negatif seperti kecenderungan menjadi malas dan kurangnya aktivitas fisik. Perlu perhatian khusus untuk meminimalkan dampak buruk dan mengoptimalkan manfaat positif dari penggunaan media sosial.
6. Reaksi terhadap komunikasi tatap muka bervariasi, menyoroti kompleksitas pengaruh media sosial terhadap keterampilan dan persepsi dalam interaksi langsung. Beberapa melihatnya sebagai hambatan, sementara yang lain merasa bahwa media sosial dapat meningkatkan kemudahan berkomunikasi.

Dengan kesimpulan ini, diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan praktik terbaik dalam penggunaan media sosial dan memahami lebih baik implikasinya terhadap dinamika komunikasi interpersonal.

REFERENSI

- Adiawaty, S., & Daso, M. A. (2023). Dampak Pemberdayaan Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Organization Cityzenship Behavior Karyawan Generasi Y. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(3), 771. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.900>
- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208–219. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>